

## MUTU PENDIDIKAN DAN KRITERIA SEKOLAH EFEKTIF DALAM LITERASI PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 1 BULANGO TIMUR

Verawati Antukai<sup>1</sup>, Novianty Djafri<sup>2</sup>, Nina Lamatenggo<sup>3</sup>

Universitas Negeri Gorontalo

E-mail: [verawatiantukai01@gmail.com](mailto:verawatiantukai01@gmail.com)<sup>1</sup>, [noviantydjafri@ung.ac.id](mailto:noviantydjafri@ung.ac.id)<sup>2</sup>, [ninalamatenggo@ung.ac.id](mailto:ninalamatenggo@ung.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mutu pendidikan dan mengidentifikasi kriteria sekolah efektif dalam konteks literasi pendidikan di SMP Negeri 1 Bulango Timur. Fokus utama dari penelitian ini adalah mengevaluasi sejauh mana mutu pendidikan di sekolah tersebut mempengaruhi pencapaian literasi siswa, serta menentukan faktor-faktor yang menjadikan sekolah ini efektif dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode kualitatif, yang melibatkan observasi langsung, wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, serta analisis data hasil ujian dan survei literasi. Penelitian ini menyarankan agar SMP Negeri 1 Bulango Timur terus meningkatkan kualitas pengajaran melalui pelatihan guru, memperluas akses bahan bacaan yang berkualitas, dan mengimplementasikan program literasi yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan mutu pendidikan dan literasi siswa dapat terus meningkat, menjadikan sekolah ini sebagai contoh sekolah efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut

**Kata kunci:** Mutu Pendidikan, Sekolah Efektif, Literasi Pendidikan

### Abstract

*This study aims to analyze the quality of education and identify the criteria for effective schools in the context of educational literacy at SMP Negeri 1 Bulango Timur. The main focus of this study is to evaluate the extent to which the quality of education at the school affects students' literacy achievement, as well as to determine the factors that make this school effective in supporting the improvement of the quality of education. The research approach used is descriptive with qualitative methods, which involve direct observation, interviews with the principal, teachers, and students, as well as analysis of test results and literacy survey data. This study recommends that SMP Negeri 1 Bulango Timur continue to improve the quality of teaching through teacher training, expanding access to quality reading materials, and implementing a more structured and sustainable literacy program. With these steps, it is hoped that the quality of education and student literacy can*

### Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/ SINDORO.v3i9.252

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

ISSN 3025-6488



9 773025 648007

*continue to improve, making this school an example of an effective school in improving the quality of education in the area.*

**Keywords:** *Quality of Education, Effective Schools, Educational Literacy*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, Pendidikan harus terus menerus diperbaiki baik dari segi kualitas maupun kuantitas. (Rahim, 2019). Mutu pendidikan merupakan dua istilah yang berasal dari mutu dan pendidikan, artinya menunjuk pada kualitas produk yang di hasilkan lembaga pendidikan atau sekolah. Yaitu dapat di dentifikasi dari banyaknya siswa yang memiliki prestasi, baik prestasi akademik maupun yang lain, serta lulusan relevan dengan tujuan. Kebijakan diatas menjelaskan bahwa untuk mencapai pendidikan bermutu tidak hanya melakukan pemenuhan pada aspek input dan output saja, namun yang lebih penting adalah aspek proses yang dimaksud adalah pengambilan keputusan, pengelolaan program, proses pengelolaan kelembagaan, proses belajar mengajar dan proses monitoring dan evaluasi dengan catatan bahwa proses belajar mengajar memiliki tingkat kepentingan tertinggi dibandingkan dengan proses-proses yang lain (Siahaan et al., 2023)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kehidupan masyarakat terutama teknologi informasi dan komunikasi telah pesat pada abad 21. Dalam respon pernyataan tersebut disampaikan bahwa pendidikan sedang dihadapkan dengan tantangan yang semakin berat salah satunya adalah bahwa pendidikan harus menciptakan individu yang memiliki kemampuan komprehensif untuk mengatasi berbagai hambatan dalam kehidupan (Safira et al., 2023)

SMP Negeri 1 Bulango Timur, sebagai lembaga pendidikan di kawasan yang mungkin memiliki tantangan tersendiri terkait dengan sumber daya dan akses pendidikan, perlu memiliki fokus yang kuat pada peningkatan mutu pendidikan melalui pendekatan literasi. Dengan meningkatkan kemampuan literasi siswa, sekolah ini tidak hanya menyiapkan siswa untuk ujian, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan yang relevan untuk kehidupan mereka di masa depan. Literasi menjadi dasar bagi perkembangan intelektual dan sosial siswa yang lebih luas. Penerapan kriteria sekolah efektif dalam literasi di SMP Negeri 1 Bulango Timur, baik dalam pembelajaran maupun manajemen sekolah, akan sangat membantu dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pencapaian kompetensi siswa, khususnya dalam aspek literasi yang akan sangat penting bagi masa depan mereka.

Jadi Mutu pendidikan, sekolah efektif, dan literasi pendidikan saling terkait erat. Sekolah yang efektif dapat menciptakan mutu pendidikan yang tinggi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan literasi pendidikan di masyarakat. Sebaliknya, literasi pendidikan yang tinggi akan mendorong orang tua dan masyarakat untuk lebih terlibat dalam pendidikan, yang pada akhirnya mendukung terciptanya sekolah yang lebih efektif. Di sisi lain, dengan adanya mutu pendidikan yang baik dan sekolah yang efektif, kualitas pendidikan akan lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Hal ini akan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan yang berkualitas dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam mendukung kebijakan pendidikan yang ada. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah

observasi langsung, yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang akurat mengenai Mutu Pendidikan dan Kriteria Sekolah Efektif dalam Literasi Pendidikan di SMP Negeri 1 Bulango Timur. Dengan menggunakan observasi langsung, peneliti dapat mengamati interaksi antara siswa, guru, dan lingkungan sekolah secara real-time, sehingga mendapatkan wawasan mendalam tentang dinamika yang terjadi. Metode ini dipilih karena dapat memberikan data yang lebih nyata dan kontekstual dibandingkan dengan metode lain, seperti survei atau wawancara yang mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan situasi yang sebenarnya. Observasi langsung juga memungkinkan peneliti untuk menangkap nuansa dan detail yang mungkin terlewat jika hanya mengandalkan laporan verbal dari partisipan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan field research sebagai pendekatan utama. Field research memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data langsung dari lingkungan yang diteliti, yang dalam hal ini adalah SMP Negeri 1 Bulango Timur. Dengan mendalami konteks sekolah secara langsung, peneliti dapat mengamati interaksi, kebiasaan, dan dinamika yang terjadi di dalam lingkungan tersebut. Pendekatan ini sangat efektif dalam memahami fenomena kompleks yang berkaitan dengan budaya sekolah dan iklim belajar, sehingga memberikan gambaran yang lebih mendalam dan realistis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara mendeskripsi (Ilmiyah & Ashari, 2023)

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

### **1. Hasil Penelitian Mutu Pendidikan**

Didalam Meningkatkan Mutu Pendidikan secara garis besar, ruang lingkup kepalasekolah dapat diklasifikasikan ke dalam dua aspek pokok, yaitu pekerjaan dibidang administrasi sekolah dan pekerjaan berkenaan dengan pembinaan professional kependidikan.(Hidayat Sutisna et al., 2023)

Peningkatan mutu atau quality improvement adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan mutu barang atau jasa agar dapat sukses di setiap barangnya atau jasa agar dapat sukses setiap perusahaan/institusi/lembaga harus melakukan proses secara sistematis dalam melaksanakan perbaikan secara berkesinambungan untuk meningkatkan mutu.(Asrita, 2022)

Hasil wawancara dengan ibu Indrawaty Neu sebagai guru di SMP Negeri 1 Bulango Timur: bahwa siswa memiliki tingkat literasi yang memadai, namun ada beberapa tantangan terkait dengan keterampilan membaca dan menulis di kalangan sebagian siswa, Yaitu Kurangnya kebiasaan membaca dan menulis: ada sebagian siswa yang tidak terbiasa membaca buku teks. karena saat ini siswa itu rata-rata telah bermain gadget, maka kemampuan membaca merekapun tidak akan berkembang dengan baik namun kami tetap akan berusaha memotivasi siswa agar lebih focus dalam hal membaca dan menulis. Maka dengan itu Gerakan Literasi yang kami buat yaitu Kegiatan pembiasaan 15 menit membaca sebelum proses pembelajaran dimulai. Kemudian Pengajaran dan Pembelajaran Untuk meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah ini yaitu :1) Pengajaran di sekolah ini cukup baik,

dengan guru yang menggunakan metode yang bervariasi dan berbasis pada kurikulum yang ditetapkan. Namun, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, terutama untuk mendukung literasi digital masih terbatas. Contohnya Literasi digital merujuk pada kemampuan untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, dan menghasilkan informasi menggunakan teknologi digital, serta berpartisipasi secara efektif dalam dunia digital. Namun ada Sebagian guru yang belum terlalu mahir dalam hal mengakses Alat Pembelajaran Berbasis Aplikasi. 2) Fasilitas Pendidikan: Perpustakaan di sekolah ini sudah cukup memadai, 3) Pengelolaan Kelas: Guru di sekolah ini menggunakan pendekatan yang inklusif dalam mengajar, yang artinya guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang terbuka, menerima, dan mendukung semua siswa tanpa memandang latar belakang, kemampuan, atau kebutuhan khusus mereka. Kemudian Siswa disini aktif dalam berpartisipasi.

## 2. Kriteria Sekolah Efektif dalam Literasi

Dari sisi istilah, kata "literasi" berasal dari bahasa Latin *litteratus* (*littera*), yang setara dengan kata *letter* dalam bahasa Inggris yang merujuk pada makna 'kemampuan membaca dan menulis'. Adapun literasi dimaknai 'kemampuan membaca dan menulis' yang kemudian berkembang menjadi 'kemampuan menguasai pengetahuan bidang tertentu (Wiedarti & Indonesia. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, n.d.)

Literasi membaca sebagai sarana peserta didik dalam mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu yang diperoleh dalam proses belajar di sekolah. Kemampuan literasi membaca harus dimiliki oleh setiap individu agar dapat berkomunikasi pada masyarakat, hal tersebut menjadi hak dasar manusia yang menyangkut pembelajaran sepanjang hayat. Namun tingkat literasi membaca di Indonesia masih sangat rendah (Mutiarra et al., 2022)

Hasil wawancara dengan ibu Rahmawaty Habibie: 1) Kualitas Pengajaran: Guru di SMP Negeri 1 Bulango Timur telah menunjukkan dedikasi yang tinggi dan secara rutin mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan kami dalam mengajar. Metode pengajaran juga lebih berfokus pada pemahaman konsep dan penerapan praktis. Akan tetapi disini Keterlibatan Orang Tua sangat penting, disini Orang tua cukup terlibat dalam mendukung perkembangan literasi siswa, meskipun tingkat keterlibatan masih perlu diperkuat, terutama dalam mendukung pembelajaran di luar jam sekolah. Kemudian Penerapan Teknologi, Sekolah telah mulai mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, tetapi penggunaannya masih terbatas pada beberapa mata pelajaran dan belum sepenuhnya mendukung literasi digital. Selain itu Kegiatan Ekstrakurikuler juga perlu diadakan: Sekolah menawarkan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung peningkatan literasi, seperti klub membaca dan penulisan kreatif, yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Kebijakan Sekolah Kebijakan yang ada mendukung peningkatan mutu pendidikan, tetapi perlu penekanan lebih pada kebijakan yang mengutamakan pengembangan literasi siswa secara menyeluruh.

## **Pembahasan**

Guru merupakan satu di antara profesi di bidang pendidikan. Dalam undang-undang No. 14 Tahun 2005, dikatakan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spiritual dan emosional, intelektual, fisik, maupun aspek lainnya. (Ariani, 2021)

Guru merupakan satu di antara profesi di bidang Pendidikan Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, dikatakan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. (Khadijah, 2022)

Di SMP Negeri 1 Bulango Timur, kualitas pengajaran sangat bergantung pada kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran. Guru yang memiliki pemahaman yang baik mengenai kurikulum dan mampu menyampaikan materi secara efektif akan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Namun, untuk mencapai mutu pendidikan yang tinggi, guru juga perlu terus mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan dan workshop, terutama yang terkait dengan pembelajaran berbasis literasi. Hal ini penting agar para guru dapat mengajarkan siswa dengan cara yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan mereka di era digital ini.

Peran guru dalam mengembangkan literasi siswa sangat penting. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan literasi mereka. Oleh karena itu, guru di SMP Negeri 1 Bulango Timur perlu memiliki pengetahuan yang cukup tentang teknik pengajaran literasi yang efektif, serta memiliki kemampuan untuk menggunakan alat-alat bantu modern dalam pembelajaran. Pelatihan berkelanjutan bagi guru juga penting untuk memperbaharui metode-metode pengajaran yang digunakan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang mutu pendidikan dan kriteria sekolah efektif dalam literasi pendidikan di SMP Negeri 1 Bulango Timur, dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Mutu Pendidikan di SMP Negeri 1 Bulango Timur Masih Memerlukan Peningkatan Mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Bulango Timur menunjukkan adanya beberapa tantangan yang harus diatasi, seperti keterbatasan sarana dan prasarana serta kebutuhan untuk peningkatan kualitas pengajaran. Meskipun demikian, ada upaya dari pihak sekolah untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kompetensi guru dan pemanfaatan sumber daya yang ada. Keterbatasan fasilitas dan sumber daya menjadi faktor penghambat, tetapi semangat untuk meningkatkan mutu pendidikan tetap terlihat.
2. Peningkatan Literasi Pendidikan Merupakan Fokus Utama Literasi pendidikan, yang mencakup keterampilan membaca, menulis, berpikir kritis, dan berbicara, menjadi salah satu fokus utama dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Bulango Timur.

Meskipun ada kesadaran tentang pentingnya literasi, implementasi literasi dalam pembelajaran masih memerlukan perhatian lebih, terutama dalam hal penerapan metode pengajaran yang lebih aktif dan berbasis keterampilan.

3. Sekolah Efektif dalam Literasi Pendidikan Memerlukan Pendekatan Terpadu Kriteria sekolah efektif dalam literasi pendidikan dapat tercapai jika ada pendekatan yang terpadu antara pengajaran yang berbasis literasi, pengembangan sumber daya yang memadai, serta evaluasi yang berkelanjutan. Di SMP Negeri 1 Bulango Timur, beberapa langkah positif telah dilakukan, seperti pembelajaran berbasis proyek dan peningkatan penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar. Namun, untuk mencapai efektivitas yang lebih tinggi, perlu adanya pembenahan dalam hal kualitas dan distribusi sumber daya literasi, seperti koleksi buku dan akses teknologi yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, N. (2021). Definisi konsep profesi keguruan. *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(2), 1-8.
- Manora, H. (2019). Peranan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 119-125.
- Kuntoro, A. T. (2019). Manajemen mutu pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 84-97.
- Kemdikbud. 2016. Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama. Jakarta:Kemdikbud.
- Khadijah, I. (2022). Definisi Dan Etika Profesi Guru.
- Mutiara, A., Wagiran, W., & Pristiwati, R. (2022). Pengembangan buku pengayaan elektronik cerita fabel bermuatan profil pelajar pancasila elemen gotong royong sebagai media literasi membaca di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2419-2429.
- Wiedarti, P., Laksono, K., & Retnaningsih, P. (2018). Desain induk gerakan literasi sekolah.
- Safira, S., Maghfirah, A. R., & Ali, R. T. (2023). Kriteria Literasi Sains Untuk Sekolah Menengah Pertama. *Intelektualita*, 12(2).
- RIKA RAHIM, R. R. (2021). *Latar Belakang Perekonomian dan Faktor yang mempengaruhi Anak Putus Sekolah di Dusun Cendana Hijau 2 Desa Lera Kecamatan Wotu* (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO).
- Ilmiyah, P. Z., & Ashari, A. (2023). Manajemen Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Sekolah Penggerak SMA Assa'adah Bungah Gresik. *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 1(3), 108-122.
- Siahaan, A., Akmalia, R., Ray, A. U. M., Sembiring, A. W., & Yunita, E. (2023). Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Journal on Education*, 5(3), 6933-6941.